

RINGKASAN

NANANG DWI WIDODO. H2C302046. Pengaruh Penggunaan Dedak Fermentasi dan Penambahan Sumber Kalsium terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik pada Ayam Kampung Periode Bertelur. (Pembimbing : **WISNU MURNINGSIH** dan **ISMARI ESTININGDRIATI**)

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Perternakan Universitas Diponegoro dari bulan Oktober 1998 sampai bulan Januari 1999, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dedak fermentasi dan penambahan sumber Kalsium terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik pada ayam kampung periode bertelur.

Ternak percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam kampung umur 6 – 6,5 bulan sebanyak 36 ekor dari Kelompok Tani Ternak Ayam Kampung Surapadan Kabupaten Temanggung dengan bobot badan rata-rata $1436,11 \pm 202,28$ gram. Bahan pakan yang digunakan meliputi dedak fermentasi, jagung kuning dan konsentrat KP3CP 124 Produksi PT. Charoen Pokhpand Semarang. Rancangan percobaan yang digunakan adalah RAL dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan, setiap ulangan terdiri dari 3 satuan percobaan. Kandang yang digunakan adalah tipe "battery". Perlakuanannya adalah sebagai berikut :

T1 = 40% dedak padi : 40% jagung : 20% konsentrat

T2 = 40% dedak padi : 40% jagung : 20% konsentrat + 4,5% sumber Kalsium

T3 = 40% dedak fermentasi : 40% jagung : 20% konsentrat

T4 = 40% dedak fermentasi : 40% jagung : 20% konsentrat + 4,5% sumber Kalsium

Fermentasi dedak menggunakan bolus sapi sebagai stater. Sumber Kalsium yang digunakan berupa tepung kulit kerang dan batu kapur dengan perbandingan 2 : 1. Parameter yang diukur meliputi konsumsi ransum, kecernaan bahan kering dan bahan organik, dan produksi telur. Data yang diperoleh dianalisis menurut prosedur sidik ragam dan bila terdapat pengaruh nyata dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dedak fermentasi dan penambahan sumber kalsium tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum, sedangkan kecernaan bahan kering dan bahan organik serta produksi telur menunjukkan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan dedak fermentasi yang ditambah maupun tanpa penambahan sumber Kalsium dapat meningkatkan koefisien cerna bahan kering, bahan organik dan produksi telur pada ayam kampung periode bertelur.

Kata kunci : Dedak fermentasi, ayam kampung, kecernaan bahan kering dan bahan organik